

PENGARUH MOTIVASI KERJA, IKLIM KERJA DAN KINERJA GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA SMA NEGERI SE KABUPATEN PADANG PARIAMAN

TESIS



OLEH
ZUHARNITA
NIM 1104112

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

ABSTRACT

Zuharnita, 2011. The Influence Of Working Motivations, Working Atmospheres And Teachers' Performances Toward Senior High School Students' Learning a results Of Economic Subject In Padang Pariaman Regency. Thesis . Gradute Program at Padang State University.

This research aimed to find out and to analyze: (1) The influence of teachers' working motivations and teachers' working atmospheres toward Economic Senior High School teachers' performances in Padang Pariaman. Regency, (2) The influence of teachers' working motivation, teachers' working atmospheres and Economic teachers' performances toward Senior High School students' learning results of Economic subject in Padang Pariaman Regency. This research was causal-descriptive research. The population was 65 Economic Teachers. The sampling technique was proporsionate random sampling and the total sample was 32 Economic teachers. Primary data were attained from questionnaire and secondary data were taken from students' Economic slearning result at the end of semester. The data were analyzed through path analysis using SPSS program version 18.0.

The result showed that (1) Working motivation and working atmosphere had significant influence toward Economic teachers' performances in Padang Pariaman Regency. It was proved that $F_{count} = 19.02 > F_{table} = 3,30$ with significant value $0.000 < \alpha 0.05$. It meant that when teachers had better motivations in teaching and more condusive working atmospheres, their performances would be higher. (2) Working motivations, working atmospheres, and Economic teachers' performances had significant influence toward Senior High School students' learning results of Economic subject in Padang Pariaman Regency. It was proved that $F_{count} = 19.1 > F_{table} = 3,30$ with significant value $0.0000 < \alpha 0.05$. It meant that when teachers had better working motivations, working atmospheres, and performances, students learning result of Economic subject would be higher.

ABSTRAK

Zuharnita, 2011. Pengaruh Motifasi Kerja, Iklim Kerja, dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman. Tesis. Program Pascasarjana Univeristas Negeri Padang.

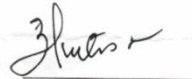
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh motifasi kerja guru dan iklim kerja guru terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman, (2) Pengaruh motifasi kerja guru, iklim kerja guru dan kinerja guru ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kausal dengan populasi berjumlah 65 orang guru ekonomi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *proposionate random sampling*. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 32 orang guru dari keseluruhan populasi. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner/angket yang disebarikan kepada responden, sedangkan data sekunder yaitu data yang terkait dengan objek penelitian yang disajikan oleh pihak lain yaitu data hasil belajar semester siswa mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data yang dipakai dengan menggunakan teknik analisis jalur dengan program SPSS versi 18.0.

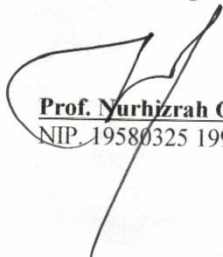
Temuan penelitian ini adalah : (1) Motivasi kerja dan iklim kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 19,02 > F_{tabel} = 3,30$ dengan nilai probabilitas atau sig. $0,000 < \alpha 0,05$. Semakin baik motivasi guru dalam mengajar dan iklim kinerja yang kondusif maka akan semakin tinggi kinerja guru. (2) motivasi kerja, iklim kerja dan kinerja guru ekonomi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilia $F_{hitung} = 19,1 > F_{tabel} = 3,30$ dengan nilai probabilitas atau sig $0,000 < \alpha 0,05$. Semakin baik motivasi kerja, iklim kerja dan kinerja guru maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **ZUHARNITA**
NIM. : 1104112

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> Pembimbing I		<u>4/9-017</u>
<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> Pembimbing II		<u>10/8-17</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ZUHARNITA**
NIM. : 1104112
Tanggal Ujian : 10 - 8 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya,”Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Kerja dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Padang Pariaman”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S. serta Kontributor Bapak Dr. Idris,M.Si. Bapak Prof.Dr. Azwar Ananda,MA. Prof. Dr. H . Abizar)
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam naskah saya di sebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan dalam daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku.

Padang, September 2017
Yang menyatakan

ZUHARNITA
NIM. 1104112

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Kerja dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri se Kabupaten Padang Pariaman”

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa M.S selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, ide, kritikan, dan masukan dalam menyelesaikan Tesis ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Ketua Prodi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulisan dalam urusan akademik.
3. Bapak dan Ibu Tim penguji tesis yaitu Bapak Prof. Dr. H. Abizar, Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda M.A dan Bapak Dr. Idris, M.Si yang telah memberikan saran, ide, dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
4. Seluruh staf pengajar Program studi Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Pegawai Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat-menyerat.

6. Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri se Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Wakil kepala bidang kurikulum SMA Negeri se Kabupaten Padang Pariaman sebagai penghubung penulis dengan guru ekonomi dalam melakukan penelitian.
9. Guru Ekonomi SMA Negeri se kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Tata Usaha SMA Negeri se Kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Suami dan anak-anak yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan dan ridho dari Allah SWT. Amiin.

Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak..

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padang, Januari 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran	11
2. Hasil Belajar Siswa	14
3. Kinerja Guru	16
4. Motivasi Kerja Guru	21
5. Iklim Kerja	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28

D. Hipotesis	31
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	40
1. Penyusunan Instrumen	41
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Analisis Induktif	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	54
B. Karakteristik Responden	54
C. Deskripsi Variabel Penelitian	56
1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi	56
2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja Guru (X_1) ...	58
3. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Kerja Guru (X_2)	60
4. Distribusi frekuensi Variabel Kinerja Guru (X_3)	62
D. Uji Prasyarat Analisis	
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Homogenitas	66
E. Analisis Jalur	67
F. Uji Hipotesis	79
G. Pembahasan	80

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	85
B. Implikasi	85
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halamn
Tabel 1.1 Daftar Nilai murni Ujian Semester 2 Mapel Ekonomi Kelas X dan XI IPS Kab Padang Pariaman	4
Tabel 1.2 Studi Pendahuluan Kehadiran Guru di Sekolah.....	6
Tabel 3.1 Jumlah Guru Ekonomi SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.....	34
Tabel 3.2 Akreditasi SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.....	35
Tabel 3.3 Populasi Berdasarkan Akreditasi SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.....	36
Tabel 3.4 Penyebaran sampel sekolah berdasarkan akreditasi SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.....	37
Tabel 3.5 Perhitungan sampel berstrata menurut akreditasi SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.....	39
Tabel 3.6 Skor Alternatif jawaban pernyataan positif	41
Tabel 3.7 Variabel dan Indikator.....	42
Tabel 3.8 Hasil Analisis Realitas Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi Skor	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3.1 Struktur Diagram Jalur.....	50
Gambar 3.2 Sub Struktur 1.....	50
Gambar 3.3 Sub Struktur 2	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tabel Kisi-Kisi Instrumen Ujicoba Penelitian	92
Lampiran 2 : Angket Ujicoba Penelitian	93
Lampiran 3 : Tabulasi Data Ujicoba Penelitian Variabel Motivasi Kerja Guru (X_1)	100
Lampiran 4 : Tabulasi Data Ujicoba Penelitian Variabel Iklim Kerja Guru (X_2)	101
Lampiran 5 : Tabulasi Ujicoba Angket Kinerja Guru (X_3)	103
Lampiran 6 : Hasil Analisis Ujicoba Instrumen Penelitian Motivasi Kerja Guru (X_1)	104
Lampiran 7 : Hasil Analisis Ujicoba Instrumen Penelitian Iklim Kerja Guru (X_2)	107
Lampiran 8 : Hasil Analisis Ujicoba Instrumen Penelitian Kinerja Guru (X_3).....	110
Lampiran 9 : Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	114
Lampiran 10 : Angket Penelitian	115
Lampiran 11 : Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Kerja Guru (X ₁)	122
Lampiran 12 : Tabulasi Data Hasil Penelitian Iklim Kerja (X_2) .	123
Lampiran 13 : Tabulasi Data Hasil Penelitian Kinerja Guru (X_3)	124
Lampiran 14 : Rata-Rata Nilai Siswa (Y)	126
Lampiran 15 : Frequency Table X1	127
Lampiran 16 : Frequency Table X2	132
Lampiran 17 : Frequency Table X3	139

Lampiran 18	: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Guru	(X1)	
			149
Lampiran 19	: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Kerja Guru	(X2)	
			151
Lampiran 20	: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru	(X3).....	153
Lampiran 21	: Uji Normalitas		156
Lampiran 22	: Uji Homogenitas		157
Lampiran 23	: Regression : $X_3 = F(X_1, X_2, e_1)$ Sub Struktur 1		158
Lampiran 24	: Regression : $Y = Y(X_1, X_2, X_3, e_2)$ Sub Struktur 2		159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan menduduki posisi sentral dalam semua bidang pembangunan. Hal ini karena sasaran pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan pada masa/periode tertentu dan dipengaruhi pula oleh inovasi pendidikan yang relevan. Jika pendidikan tidak mengikuti perubahan yang terjadi pada suatu masa tertentu maka pendidikan akan selalu ketinggalan zaman.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watakserta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan

dimasyarakat dan di dunia kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun masa yang akan datang.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, diantaranya : guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri, seperti yang dinyatakan Supardi (2013:7) bahwa guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara. Sedangkan Mulyasa (2005:9) menyatakan bahwa keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Karena itu guru harus senantiasa mengembangkan diri secara mandiri tidak tergantung pada inisiatif kepala sekolah dan supervisor saja.

Studi yang dilakukan Heyneman & Loxley pada tahun 1983 di 29 negara menemukan bahwa diantara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu pendidikan yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa, sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru makin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana yang dialami oleh negara-negara sedang berkembang.

Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses pembelajaran yang maksimal (Utami, 2003:1). Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah. Selain itu, guru juga sebagai pengembang kurikulum. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada awal September di 4 sekolah mengenai nilai murni ujian semester 2 mata pelajaran ekonomi siswa kelas X dan XI IPS tahun pelajaran 2014/2015 dapat ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Daftar Nilai Murni Ujian Semester 2 Mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X dan XI IPS SMAN Kab. Padang Pariaman TP 2014/2015

Sekolah	Kelas	Jml siswa	KKM	Jml siswa dengan nilai >KKM	Jml siswa dengan nilai < KKM	Rata-rata sekolah
SMA 1 Nan Sabaris	X	320	77	156	170	61,38
	XI	128	78	56	72	66,76
SMA 1 2x11 Enam Lingkung	X	280	76	128	152	63,22
	XI	130	77	62	68	67,94
SMA 1 VII Koto	X	300	75	111	189	59,47
	XI	120	76	58	62	64,57
SMA 1 Padang Sago	X	192	76	80	112	62,00
	XI	98	77	56	42	68,60

Sumber : Guru mata pelajaran

Dari tabel 1.1, terlihat bahwa nilai rata-rata sekolah pada mata pelajaran ekonomi masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kecenderungan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan permasalahan yang terjadi hingga saat ini, diduga terjadi di semua sekolah SMA Kabupaten Padang Pariaman sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran masih rendah. Banyak faktor yang

mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Sudjana(2002:39) “hasil belajar yang dicapai oleh siswadipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa”. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya adalah motivasi belajar, sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa diantaranya adalah faktor guru dan sarana prasarana pendidikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di 4 sekolah SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman didapat kesan bahwa guru belum sepenuhnya memiliki kinerja baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya persiapan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dari empat sekolah yang telah peneliti amati dalam observasi sebagian besar guru tidak melaksanakan program remedial dan pengayaan di kelas, disebabkan waktu yang tidak tersedia dan harus dilaksanakan di luar jam pelajaran, serta kurangnya kesiapan guru dalam mempersiapkan bahan ajar karena guru hanya mengandalkan buku paket atau LKS yang tersedia.

Dalam proses pencapaian kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan kinerja adalah motivasi guru. Motivasi kerja guru dapat dibedakan atas dua, yaitu motivasi intern (*internal motivation*) dan motivasi ekstern (*external motivation*), Uno (2011:4). Motivasi intern muncul karena adanya faktor dari dalam, yaitu karena adanya kebutuhan, sedangkan motivasi ekstern muncul karena adanya faktor dari luar, terutama dari lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran faktor eksternal yang mampu mempengaruhi motivasi kerja adalah kinerja guru.

Dari pengamatan diketahui bahwa tanggung jawab guru masih belum maksimal dalam melaksanakan tugas. Terlihat dari kehadiran guru di sekolah. masih terdapat guru yang datang terlambat sampai pada guru yang tidak datang dan menitipkan tugas kepada guru piket, disebabkan lebih dari 70 % guru berdomisili di luar kota khususnya kota

Padang, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk datang dan pulang yang berakibat guru hanya sekedar menjalankan kewajibannya sebagai guru tanpa berpikir akan kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya di kelas yang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2. Studi pendahuluan kehadiran guru di sekolah

No	Fenomena	Jml guru	Datang Terlambat	Tidak Datang (hari)
1	Januari	40	12	8
2	Februari	40	16	5
3	Maret	40	18	-

Sumber : data sekolah, 2015

Tabel 1.2, menunjukkan bahwa tanggung jawab guru untuk hadir di sekolah tepat waktu masih rendah, yang nantinya akan berdampak pada disiplin kerja. Disiplin kerja adalah salah satu indikator dari motivasi kerja. Apabila disiplin kerja guru rendah, mengindikasikan bahwa motivasi kerja guru rendah. Rendahnya motivasi kerja guru bisa berdampak pada menurunnya semangat belajar siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Sedangkan iklim kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Ditegaskan bahwa jika merasakan suasana kerja kondusif di sekolahnya, maka diharapkan guru akan mencapai prestasi yang memuaskan. Lingkungan kerja yang kondusif akan mempengaruhi sikap dan tindakan seluruh komunitas tersebut, khususnya pada pencapaian prestasi belajar siswa. Selain itu prestasi akademik siswa dipengaruhi sangat kuat oleh suasana kejiwaan atau iklim kerja sekolah (Wahyudi, 2004:5). Dapat diartikan bahwa lingkungan pembelajaran di kelas maupun di sekolah mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru di 11 sekolah yang di observasi memperlihatkan bahwa iklim kerja di sekolah belum kondusif, dimana guru

kurang mendapat perhatian dan pembinaan dari pimpinan sekolah sehingga kurang bersemangat dalam bekerja. Sarana yang telah tersedia cukup lengkap, seperti ruang kelas dengan fasilitasnya dan ruang guru yang cukup nyaman, terdapat perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku pelajaran yang akan mendukung proses belajar siswa tetapi masih kurang menarik minat baca kebanyakan siswa akibatnya fasilitas yang disediakan sekolah belum sepenuhnya mendukung kinerja guru dan keberhasilan belajar siswa

Berdasarkan pengamatan dan temuan di atas, tercermin rendahnya kualitas kinerja guru yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh faktor internal guru saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang dalam hal ini adalah motivasi kerja dan iklim kerja yang seharusnya mendapat perhatian, karena motivasi dan kondisi lingkungan kerja menjadi faktor yang saling mempengaruhi kinerja guru. Apabila hal ini dibiarkan berlanjut, dikhawatirkan tujuan pendidikan yang diharapkan tidak tercapai maka penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menilai sejauh mana keterkaitan dan kontribusi antar variabel tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri se kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi bahwa kinerja guru merupakan komponen yang sangat menentukan kualitas pendidikan. Kinerja guru yang baik akan mampu mendorong peningkatan proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan secara langsung di sekolah, informasi media massa, dan studi literatur, maka penulis mengidentifikasi berbagai masalah yang ada sebagai berikut :

1. Hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman masih rendah
2. Motivasi kerja guru belum maksimal

3. Guru belum melaksanakan pembelajaran dengan baik terindikasi dari hasil belajar siswa yang belum maksimal.
4. Iklim kerja belum seperti yang diharapkan
5. Sarana dan prasarana pembelajaran di beberapa sekolah belum memadai
6. Masih terdapat guru yang belum mampu mengoperasikan komputer sehingga pembelajaran menjadi monoton
7. Rata-rata guru berdomisili di luar kota khususnya kota Padang yang berakibat menurunnya semangat kerja sehingga guru hanya sekedar melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian terfokus dan terarah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diketahui banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, serta mengingat berbagai macam keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi kerja, iklim kerja dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri se Kabupaten Padang Pariaman tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Sejauhmana Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Kerja dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain untuk menganalisis :

1. Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman
2. Pengaruh Motivasi Kerja, Iklim Kerja, Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat utama, yaitu :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain guru dan sekolah.

a. Bagi guru

Bagi para pendidik/guru pada umumnya dapat menjadi bahan acuan di dalam proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

b. Bagi sekolah

Bagi sekolah dari hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi guru dan iklim kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman. Artinya adalah semakin baik motivasi guru dalam mengajar dan terciptanya iklim kerja yang kondusif maka semakin baik pula kinerja guru
2. Motivasi guru, Iklim kerja dan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berarti Hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi pada hasil belajar ekonomi siswa merupakan kontribusi dari motivasi kerja guru, iklim kerja dan kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Padang Pariaman.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa motivasi kerja guru, iklim kerja dan kinerja guru merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kab. Padang Pariaman. Motivasi kerja, iklim kerja dan kinerja guru terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan demikian, perlu perhatian terhadap variabel ini dengan cara menumbuh kembangkan motivasi yang telah dimiliki guru serta membangun iklim kerja yang kondusif dan guru memiliki kinerja yang lebih baik, sehingga hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri kabupaten Padang Pariaman dapat lebih baik.

Upaya peningkatan hasil belajar ekonomi dapat dilakukan dengan memperbaiki motivasi guru dalam bekerja. Upaya meningkatkan motivasi guru haruslah dimulai dari

dalam diri guru itu sendiri yang didukung oleh motivasi dari luar dengan cara (1) mendorong gairah dan semangat kerja guru, (2) menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, (3) meningkatkan kreatifitas dan partisipasi guru, dan (4) mempertinggi rasa tanggung jawab guru terhadap tugas-tugasnya.

Dalam dunia pendidikan tentunya seorang guru dan perangkat kependidikan untuk terus berupaya menaikkan tingkat motivasi kerja seseorang dengan segala sesuatu yang terkait dengan rangsangan yang timbul dari dalam atau luar individu. Sehingga pada akhirnya akan menaikkan kinerja seorang guru dan berakibat terhadap tercapainya prestasi siswa yang diinginkan.

Disamping itu iklim kerja memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Iklim kerja yang tidak baik membuat proses belajar terganggu dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu seluruh civitas yang ada dalam lingkungan sekolah harus menciptakan iklim sekolah yang kondusif, diantaranya menciptakan hubungan yang baik, adanya keterbukaan, saling memberikan informasi, sehingga tercipta rasa kekeluargaan. Dengan kondisi tersebut proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Agar pembelajaran yang diberikan guru dapat bermakna bagi siswa, maka iklim kerja harus menyenangkan. Untuk itu guru harus menciptakan suasana yang kondusif dengan memaksimalkan situasi yang kurang mendukung untuk siswa belajar dengan nyaman.

Untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kab. Padang Pariaman dengan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya sehingga mampu bekerja keras yang diwujudkan dengan tanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran dalam rangka meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kab. Padang Pariaman sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi kerja guru dapat memberi andil yang cukup besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa, maka :
 - a. Disarankan kepala sekolah untuk :
 - 1) dapat memotivasi guru dengan memilih metode mengajar yang tepat sehingga siswa bersemangat dalam belajar ekonomi yang menjadikan hasil belajar siswa lebih baik
 - 2) berperan aktif dalam meningkatkan pengadaan fasilitas belajar seperti penyediaan buku-buku bahan ajar, sarana teknologi yang dapat meningkatkan motivasi guru dalam mengajar, sehingga sekolah bisa menghasilkan pelajar yang berprestasi dan bisa mencapai nilai yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Iklim kerja yang menyenangkan akan membuat pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswanya akan sukses, maka :
 - a. Disarankan kepala sekolah untuk :

Menciptakan sebuah komunitas moral yang saling membantu, saling menghargai satu sama lain, memandang yang lain sebagai pribadi yang unik dan merasakan mereka sebagai bagian dari keluarga besar di sekolah yang bertanggung jawab atas kelompok.
 - b. Disarankan guru untuk :

Menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta memberikan perhatian terhadap minat siswa, sehingga prestasi belajar siswa yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal.

3. Meningkatkan kinerja guru agar sukses dalam melaksanakan tugas disekolah maka :

a. Disarankan kepala sekolah untuk :

Menerapkan pembinaan dan memberikan perhatian terhadap guru sehingga memberikan rasa senang dan gairah dalam mengajar

b. Disarankan guru untuk :

Melengkapi perangkat pembelajaran agar memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat factor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang belum dikemukakan dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Akhirmen. 2002. *Statistika I: teori dan Aplikasi*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Annurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cruickshank, D.R. 1990. *Research that informs teachers and teacher educators*. Bloomington: Phi delta Kappa Educational Foundation.
- Dasrel. 2007. *Kontribusi Persepsi siswa tentang Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Melaksanakan Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Tesis : Universitas Negeri Padang
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pengembangan Perangkat Penilaian kinerja guru*. Jakarta: Ditjen Dikti. Bagian Proyek P2TK
- Hamalik., Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Arifin Ahmad. (2004). *Kinerja guru pembimbing sekolah menengah umum*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Jakarta.
- Mulyasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Neni Utami. (2003). *Kualitas dan profesionalisme guru*. artikel diambil pada tanggal 4 Oktober 2007 dari <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/102/15/0802/htm>
- Nurhafni. 2008. *Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa program IPS di SMAN Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*. Tesis : Universitas Negeri Padang
- Ormrod, J.E. (2003). *Educational psychology, developing learners*. (4ded.). Merrill: Pearson Education, Inc.
- Randia Sukma Dewi. (2010). *Kontribusi Gaya Kepemimpinan atasan dan Motivasi Berprestasi terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Pariaman*. Thesis. Iniversitas Negeri Padang
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.